



GOTONG ROYONG

Mencegah dan Mengendalikan
Kebakaran Hutan dan Lahan

*Rapat Dengar Pendapat Umum Panitia Kerja Komisi IV DPR RI
28 Juni 2021*



SIAPA KAMI?



Kami adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk memperkuat inisiatif nasional dan lokal untuk menyelamatkan sumber daya alam hutan Indonesia dengan menjembatani hubungan antar pemangku kepentingan untuk menemukan solusi bersama yang inovatif untuk tata kelola hutan dan lahan.

Visi 2030 kami adalah memimpin tindakan kolaboratif untuk pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan melalui pendidikan lingkungan untuk generasi mendatang.

Salah satu misi kami adalah mempromosikan kebijakan dan tindakan untuk menyelamatkan hutan alam dan lahan gambut untuk mencapai komitmen iklim



Konsep Area Potensi Terbakar (APT) untuk mengoptimalkan kesiapsiagaan dini untuk mencegah dan mengendalikan karhutla



Refleksi atas kejadian karhutla di tahun 2019



Rekomendasi kebijakan taktis untuk mencegah dan menanggulangi karhutla

APA YANG AKAN KAMI SAJIKAN





KONSEP AREA POTENSI TERBAKAR (APT)



Area Potensi Terbakar (APT) adalah sebuah pendekatan untuk memperkirakan area yang berkemungkinan tinggi mengalami Karhutla berdasarkan jumlah, sebaran, dan lama bertahan titik panas (hotspot)

MENGAPA APT ?



APT dapat mengarahkan para pihak untuk memaksimalkan kesiapsiagaan dini untuk mencegah meluasnya Karhutla. Contoh: Penyiapan sarana dan prasarana pemadam kebakaran, pembangunan dan penguatan sistem deteksi dini, penguatan SDM (Manggala Agni, Masyarakat Peduli Api), sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, dsb.



APT berkorelasi kuat dengan data SIPONGI (92-95%) namun dapat memperkirakan lokasi dan luas area yang terbakar secara dini.



AREA POTENSI TERBAKAR JANUARI-MEI 2021



NASIONAL 44,6 RIBU HA
area potensi terbakar

KALIMANTAN BARAT
15,1 RIBU HA

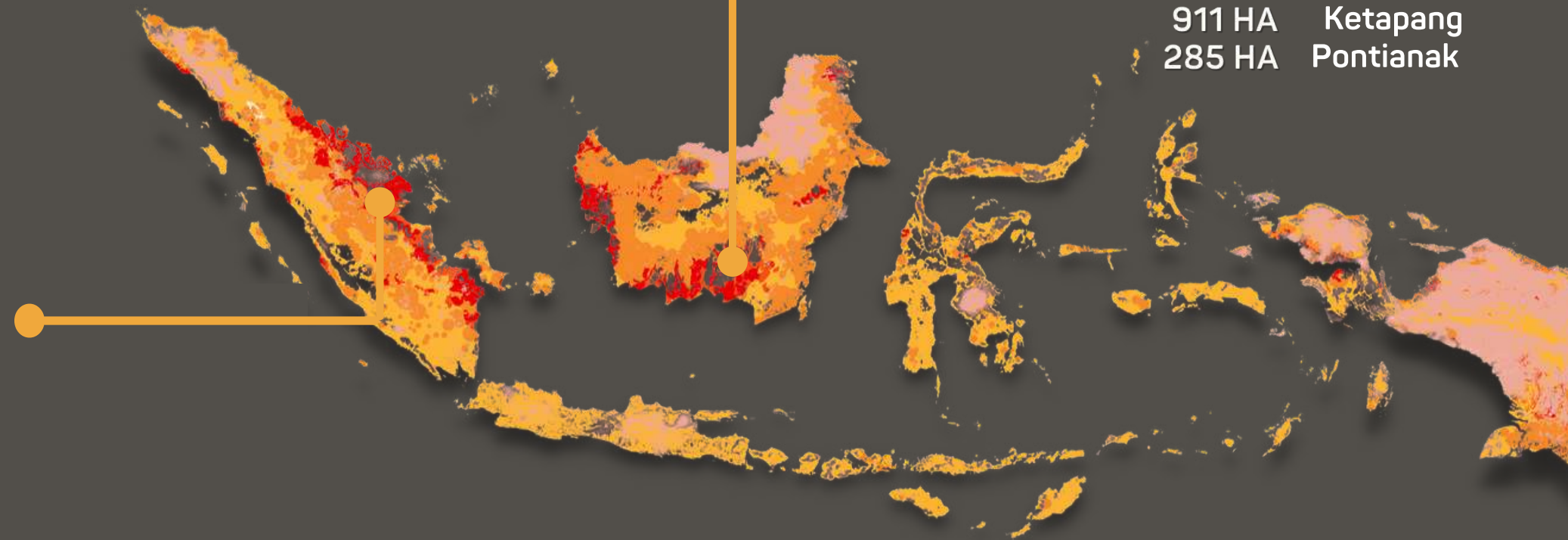
97% berada di 5 kabupaten

- 9.457 HA Kubu Raya
- 2.116 HA Mempawah
- 1.781 HA Sambas
- 911 HA Ketapang
- 285 HA Pontianak

RIAU
10,4 RIBU HA

87%

- 3.607 HA Bengkalis
- 2.139 HA Pelalawan
- 1.070 HA Dumai
- 1.063 HA Indragiri Hilir
- 864 HA Kep. Meranti



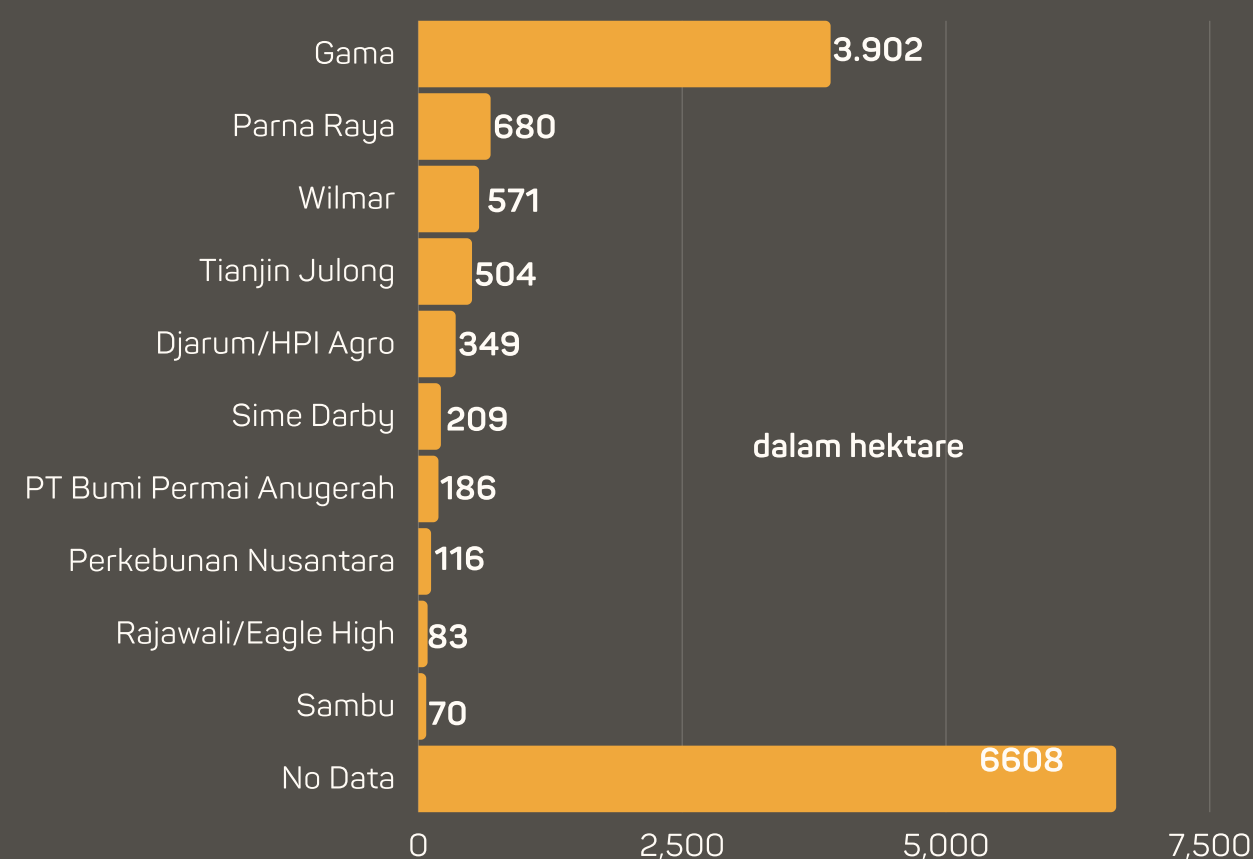
Tahun 2021 diperkirakan akan "basah" namun tetap harus mempertahankan kesiapsiagaan terutama di bulan Agustus (puncak kemarau menurut BMKG). Dari Januari-Mei 2021, Madani mencatat Area Potensi Terbakar di Indonesia sebesar 44,6 ribu ha, terluas di Provinsi Kalbar dan Riau



SEBARAN APT BERDASARKAN IZIN DAN WILAYAH PERENCANAAN KEHUTANAN

14 ribu hektare

berada di Izin Sawit



*Dengan catatan terdapat kurang lebih 300 hektare APT yang berada di wilayah komoditas campuran



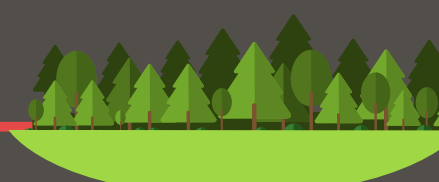
27,4 ribu hektare

berada di Gambut



23,6 ribu hektare

berada di wilayah PIPPIB



Sumber Data: Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Rencana Kehutanan, Fungsi Ekosistem Gambut, PIPPIB, PIAPS (Geoportal KLHK diakses 2019); Minerba Migas (DEN diakses 2019); Izin Sawit (berbagai sumber); Batas Administrasi (RBI 2019); hotspot (<https://firms.modaps.eosdis.nasa.gov/>)



@madaniberkelanjutan.id



@yayasanmadani



Madani Berkelanjutan



www.madaniberkelanjutan.id



REFLEKSI KEJADIAN KARHUTLA 2019

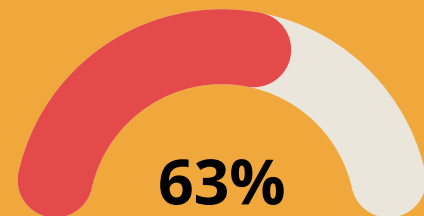
Jangan sampai ada area terbakar baru, ekosistem gambut dan pengawasan izin sawit & HTI menjadi kunci



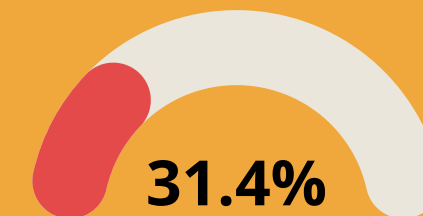
Kebakaran terluas berada di izin/konsesi terjadi di izin sawit (217,5 ribu hektare), disusul IUPHHK-HT (190,83 ribu hektare).



44% terjadi di ekosistem gambut, mayoritas di gambut dengan fungsi lindung



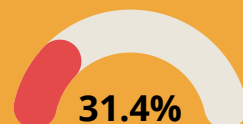
63% Area terbakar baru, terbanyak di Kalteng, Sumsel, dan Kalbar yang merupakan tiga provinsi dengan laju penambahan luas sawit tertanam tertinggi pada 2015-2018.



31.4% terjadi di wilayah PIPPIB (Peta Indikatif Penghentian Pemberian Izin Baru) yang seharusnya terlindungi, mayoritas di ekosistem gambut dan berada di / berdekatan dengan izin sawit & IUPHHK-HT.



Angka kematian anak dan balita cukup tinggi disebabkan oleh penyakit pneumonia



Riau pada 2018 terdeteksi Siak, Pelalawan, Dumai dan Meranti yang merupakan kabupaten yang mengalami karhutla tinggi dan sentra sawit

6 grup pemilik izin sawit yang berbatasan dengan wilayah TN Tanjung Puting memiliki jejak terbakar dari tahun 2015 - 2019 yang jumlah luasannya sebesar 6.868 ha





MORATORIUM SAWIT AKAN HABIS DI SEPTEMBER 2021

Moratorium sawit adalah kunci perbaikan tata kelola di hulu yang perlu diperpanjang untuk mencegah karhutla

PELUANG STRATEGIS MEMPERPANJANG



Indonesia berpeluang menyerap pasar sawit berkelanjutan ke depan yang diperkirakan tumbuh 9% pada tahun 2026



meningkatkan kredibilitas produk sawit Indonesia di mata global



menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui penyelesaian umpang tindih izin sawit dengan konsesi lain maupun kawasan hutan.



berkontribusi pada pencapaian komitmen iklim Indonesia dengan menyelamatkan hutan alam dan lahan gambut yang tersisa di izin sawit



berpeluang untuk mendongkrak produktivitas lahan milik petani dan mengontrol over produksi.



KONSEKUENSI TIDAK DIPERPANJANG



Target wajib sertifikasi ISPO pada 2025 sulit tercapai



Pendapatan negara berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Provinsi sentra sawit akan terus hilang



Pihak swasta turut mengalami kerugian



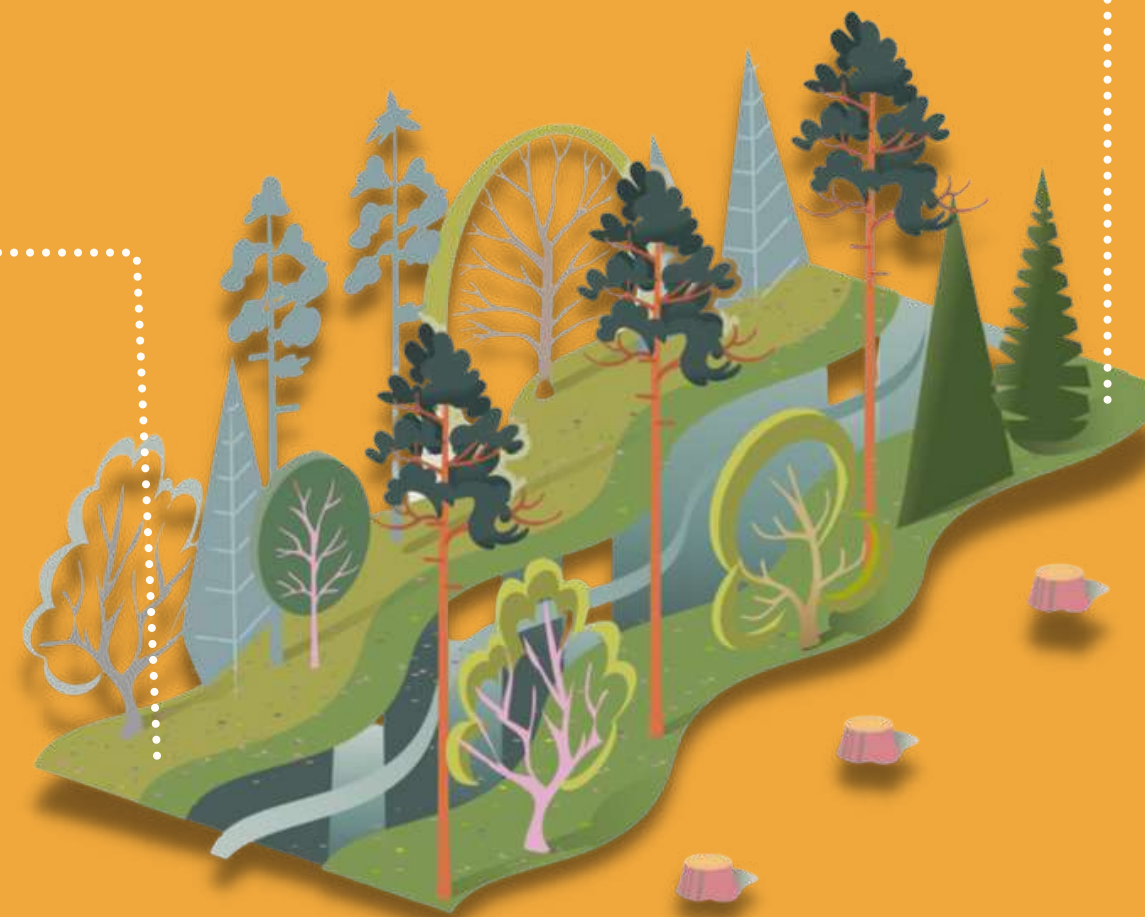
UU Cipta Kerja menutup ruang perlindungan terhadap kawasan hutan dan tidak menyelesaikan konflik agraria pada industri sawit



RESTORASI GAMBUT HARUS DIAKSELERASI DAN DIPERLUAS



Target BRGM seluas 1,2 juta ha pada 2021-2024 sepenuhnya berada di luar izin/konsesi



PERLU PERHATIAN KHUSUS DARI DPR

Mayoritas beririsan dengan lahan konsesi

Mayoritas area prioritas restorasi gambut 2016-2020 beririsan dengan lahan konsesi, terbanyak dengan izin sawit, konsesi migas, dan IUPHHK-HTI

Pantau dan Evaluasi

DPR perlu memantau dan mengevaluasi hasil restorasi gambut di lahan konsesi pada 2016-2020

Memperluas target restorasi akan membantu mencegah karhutla

Area prioritas restorasi gambut yang belum menjadi target restorasi di lahan konsesi sangat luas, mencapai 10,2 juta ha

Pastikan Food Estate tidak membuka atau merusak lahan gambut

Ada 647 ribu ha area prioritas restorasi gambut 2016-2020 yang masuk ke dalam Area of Interest Food Estate - untuk mencegah karhutla





REKOMENDASI

- 1 Madani menyusun konsep APT untuk membantu pemerintah guna mencegah karhutla meluas
- 2 Madani berkomitmen membantu pemerintah dan pemda untuk menganalisis kerentanan terhadap karhutla secara lebih detail untuk 6 bulan ke depan mengingat sarana dan prasarana pemadaman karhutla yang terbatas dan perlu difokuskan
- 3 Diperlukan keterbukaan data dan informasi oleh para pihak



Terima Kasih

Kolaborasi untuk Indonesia Tangguh!



@madaniberkelanjutan.id



@yayasanmadani



Madani Berkelanjutan



www.madaniberkelanjutan.id